

ABSTRACT

Background: Risky sexual behavior in adolescents can have negative impacts such as unwanted pregnancy, sexually transmitted infections (STIs), and HIV/AIDS. In Jambi City, HIV/AIDS cases among adolescents increased by 5.81% in 2023, while SMA Negeri 1 Kota Jambi has no related guidance programs. The influencing factors include attitudes, subjective norms, and intentions.

Objective: To analyze the factors influencing risky sexual behavior among adolescents at SMA Negeri 1 Kota Jambi.

Methods: This study employed a quantitative approach with a cross-sectional design. A sample of 76 adolescents from SMA Negeri 1 Kota Jambi was selected using probability sampling. Grade XI students were chosen as the sample representing the entire population through simple random sampling.

Results: The study found that adolescents at SMA Negeri 1 Kota Jambi tend to engage in risky sexual behaviors, such as hugging the opposite sex (67.1%), watching pornography (61.8%), and kissing the opposite sex (43.4%). Bivariate analysis showed that attitude ($p=0.034$; $PR=1.68$; $CI=1.04-2.72$), intention ($p=0.014$; $PR=1.85$; $CI=1.12-3.04$), and subjective norms ($p=0.040$; $PR=1.71$; $CI=1.01-2.9$) had a significant influence on risky sexual behavior.

Conclusion: Supportive attitudes toward sexuality, weak subjective norms, and the intention to engage in risky sexual behavior are the main factors increasing the likelihood of adolescent involvement in such behavior. Therefore, adolescents need comprehensive reproductive health education, covering the impacts of risky sexual behavior and strategies for postponing or engaging in responsible sexual behavior. They should also be encouraged to critically assess social pressure and strengthen their decision-making skills. Support from family, school, and the community is crucial in fostering self-control and awareness of reproductive health.

Keywords: Behavior, attitude, norm, intention, and sexuality.

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku seksual berisiko pada remaja dapat berdampak negatif seperti kehamilan tidak diinginkan, PMS, dan HIV/AIDS. Di Kota Jambi kasus HIV/AIDS pada remaja meningkat sebanyak 5,81% pada tahun 2023, sementara di SMA Negeri 1 Kota Jambi belum ada program pembinaan terkait. Faktor yang memengaruhi meliputi sikap, norma subjektif, dan niat. Tujuan: menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual berisiko pada remaja di SMA Negeri 1 Kota Jambi.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel 76 remaja di SMA Negeri 1 Kota Jambi diambil dengan teknik *probability sampling*. Siswa/i kelas XI dijadikan sampel yang mewakili seluruh populasi dengan menggunakan *simple random sampling*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja di SMA Negeri 1 Kota Jambi memiliki kecenderungan perilaku seksual berisiko, seperti memeluk lawan jenis (67,1%), menonton pornografi (61,8%), hingga berciuman bibir dengan lawan jenis (43,4%). Analisis bivariat menunjukkan bahwa sikap ($p=0,034$; $PR=1,68$; $CI=1,04-2,72$), niat ($p=0,014$; $PR=1,85$; $CI=1,12-3,04$), dan norma subjektif ($p=0,040$; $PR=1,71$; $CI=1,01-2,9$) berpengaruh signifikan terhadap perilaku seksual berisiko.

Kesimpulan: Sikap mendukung tentang seksualitas, norma subjektif yang kurang, serta niat untuk melakukan perilaku seksual berisiko merupakan faktor utama yang meningkatkan kemungkinan keterlibatan remaja dalam perilaku seksual berisiko. Oleh karena itu, Remaja perlu mendapatkan edukasi kesehatan reproduksi yang komprehensif, mencakup dampak perilaku seksual berisiko serta strategi menunda atau berperilaku bertanggung jawab. Mereka juga didorong untuk bersikap kritis terhadap tekanan sosial dan memperkuat keterampilan pengambilan keputusan. Dukungan dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sangat penting dalam membangun kontrol diri dan kesadaran akan kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: Perilaku, sikap, norma, niat dan seksual